



# Pariwisata DIY Makin Menggeliat

## ■ Baskara Aji Minta Masyarakat Tak Terlena Tren Melandai Kasus Covid

**YOGYA. TRIBUN** - Kasus Covid-19 di DIY mengalami tren penurunan jelang momen libur Natal dan Tahun Baru (Nataru). Sebelumnya, penambahan kasus positif Covid-19 di wilayah ini sempat mengalami lonjakan, di mana setiap harinya dilaporkan penambahan hingga melebihi 100 kasus.

Namun belakangan ini, penambahan kasus harian berkurang di angka 30-40 kasus saja. Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, meski sudah melandai, masyarakat tetap diminta untuk mewaspadai penularan Covid-19. Yakni, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes).

"Dibandingkan beberapa waktu lalu, sudah mulai landai lagi. Nah, ini harus kita jaga betul karena kerumunan sudah mulai banyak kalau kita nggak prokes ya akan nambah lagi," ucap Aji, Kamis (8/12).

Kasus kematian akibat Covid-19 masih ditemui. Mayoritas terjadi pada lansia dengan komorbid. Berdasarkan data gugus tugas, dalam tujuh hari terakhir saja dilaporkan ada tujuh pasien yang dilaporkan meninggal akibat Covid-19.

Selain itu, pengelola tempat publik pun juga diminta tetap menyediakan fasilitas untuk mendukung penerapan prokes, misalnya hand sanitizer, wastafel, dan sa-

bun cuci tangan.

### Pariwisata Makin Menggeliat

Terkait kesiapan pemerintah dalam menghadapi Nataru, baru akan dibahas pekan depan melalui rapat koordinasi yang dihadiri jajaran Forkopimda DIY. Rapat itu akan membahas antisipasi keramaian, kelancaran transportasi, hingga ketersediaan BBM dan bahan pokok.

"Nanti ada laporan antispasinya, sehingga jalannya libur Natal dan tahun baru bisa lancar," jelas Baskara.

Sementara Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono mengungkapkan, jelang libur Nataru, okupansi perhotelan di DIY Yogyakarta tercatat mengalami lonjakan luar biasa. Rata-rata tingkat hunian sejauh ini sudah menyentuh 85 persen dan diperkirakan bakal terus meningkat.

"Ya, sesuai reservasi pesanan hotel sejak tanggal 5-11 Desember 2022. Untuk wilayah utara dan timur tingkat okupansi sudah mencapai 85 persen, tidak jauh beda dari tengah," ujarnya, Kamis (8/12).

Deddy menyebut, tingkat hunian berpotensi semakin melonjak mendekati pergantian tahun nanti. Pasalnya, seiring situasi pandemi Covid-19 yang terus melandai, para penyedia jasa akomodasi mulai leluasa untuk menggelar even, untuk para

### TETAP WASPADAI COVID-19

- Kasus Covid-19 di DIY mengalami tren melandai
- Masyarakat tetap diminta berperilaku prokes
- Pariwisata makin menggeliat, okupansi hotel capai 85 persen jelang Nataru

wisatawan.

"Beberapa hotel di Kota Yogyakarta ke depan akan menggelar even tahun baru juga, jadi pasti menyedot antusiasme wisatawan. Tetapi, tetap menerapkan protokol kesehatan tentunya," cetusnya.

Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji menambahkan, saat ini tercatat ada 1.686 kasus aktif Covid-19 di DIY Yogyakarta. Jumlah kasus aktif mengalami penurunan dibandingkan sepekan lalu, di mana dilaporkan ada 1.883 kasus aktif kala itu.

Untuk tingkat kesembuhan pasien Covid-19 sendiri berada di angka 96,63 persen atau sedikit lebih tinggi dibandingkan sepekan lalu, sebesar 96,54 persen. Dari seribu kasus positif yang terdata, sebanyak 186 pasien mendapat perawatan di RS rujukan Covid-19 dan sisanya menjalani isolasi mandiri atau di selter isolasi. (tro/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005